



---

**Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya pada Materi Listrik Dinamis bagi Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2017/2018**

**Ali Komsakum**

SMP Negeri 1 Pangkah, Jawa Tengah, Indonesia

---

**Abstrak**

*Kata Kunci:*

Metode tutor sebaya,  
aktivitas belajar, hasil  
belajar, materi listrik dinamis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas belajar materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 dari kondisi awal banyak siswa yang pasif ke kondisi akhir banyak siswa yang aktif dan hasil belajar siswa meningkat dari kondisi awal prosentase jumlah siswa yang tuntas (telah memenuhi KKM) sebesar 58,82 % meningkat pada Siklus I yang tuntas belajar 79,41 % dan pada kondisi akhir siklus II menjadi 85,29%.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Meningkatnya kualitas pendidikan merupakan tujuan yang diharapkan dalam pembangunan pendidikan nasional di Indonesia

Para guru yang berinteraksi langsung dalam proses pendidikan haruslah memahami dan mengupayakan tercapainya tujuan dunia pendidikan tersebut, tetapi kenyataan hasilnya tidak seperti yang kita harapkan.

Ada beberapa permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran materi listrik dinamis di SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal pada siswa kelas IX. Pada saat pembelajaran berlangsung, sangat jarang kita melihat siswa aktif dalam pembelajaran. Untuk berbicara menyampaikan pendapat, ide, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pun mereka tidak melakukannya. Sudah sering guru memancing keaktifan siswa, baik itu dengan gambar, masalah yang menarik, bahkan stimulus penambahan nilai. Sehingga terkesan guru selalu menjadi "manusia super" yang menguasai segala hal. Selain itu, guru sering melihat siswa kurang fokus dalam belajar dan siswa sering mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa hanya "menuntut" untuk bertindak sebagai objek pembelajaran saja. Peran siswa tidak lebih sebagai pendengar setia. Dengan kata lain, pembelajaran terjadi lebih berpusat pada guru.

Pembelajaran IPA dengan pendekatan yang konvensional dan tradisional seperti ceramah hanya menggunakan kemampuan berfikir tingkat rendah selama proses pembelajaran berlangsung di kelas dan tidak memberi kemungkinan bagi siswa untuk

berfikir dan berpartisipasi aktif secara menyeluruh (*komprehensif*).

Dalam proses belajar mengajar yang dikemas dan disain guru belum menerapkan pendekatan dan strategi yang tepat sesuai dengan bahan ajar yang akan disajikan, diharapkan model pembelajaran menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ataupun model pembelajaran bersama sehingga siswa lebih aktif, tertantang dan termotivasi untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi maupun dalam menyelesaikan soal IPA sehingga berdampak dengan ketidaktuntasan pada hasil.

Kenyataan di lapangan bahwa aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPA materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal semester gasal tahun pelajaran 2017/2018, masih rendah. Bukti bahwa aktivitas dan motivasi belajar siswa rendah adalah saat pelajaran berlangsung siswa kelihatan pasif dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dengan aktivitas siswa yang rendah maka proses pembelajaran tidak optimal sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun juga rendah. Jumlah siswa Kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 adalah 34 siswa, pada kondisi awal diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 20 dan nilai rata-rata 66,62. Padahal KKM mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal adalah 77, maka nilai rata-rata siswa tersebut masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Kondisi rendahnya kemampuan pemahaman siswa dalam materi listrik dinamis menunjukkan adanya kesenjangan karena belum tercapainya ketuntasan klasikal yang diharapkan, yaitu kondisi awal yang menunjukkan ketuntasan minimal klasikal yang tercapai adalah 58,82 % yang masih sangat jauh dari kondisi ideal yaitu ketuntasan minimal klasikal adalah 80%. Keadaan ini

menimbulkan masalah jika dibiarkan tanpa adanya perbaikan perbaikan.

Perbedaan antara kondisi awal dengan kondisi ideal yang mengharuskan adanya upaya untuk menghilangkan kesenjangan yang ada, hal ini justru merupakan tantangan peneliti. Apabila kesenjangan tersebut dapat ditemukan solusinya maka masalah tersebut dapat diselesaikan namun mengingat solusi yang ada cukup banyak maka perlu dibatasi. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menghilangkan kesenjangan tersebut dengan menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran IPA pada materi listrik dinamis.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada kelas IX C. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa saling bertukar pendapat dalam proses pembelajaran materi listrik dinamis serta mampu menguraikan persoalan secara berdiskusi dalam kelompok. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menerapkan metode tutor sebaya pada materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C di SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal semester gasal Tahun Pelajaran 2017/2018".

Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas semua masalah yang ada, tetapi membatasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang aktivitas belajar kompetensi dasar konsep listrik dinamis, juga akan meneliti tentang hasil belajar siswa untuk kompetensi dasar konsep listrik dinamis mata pelajaran IPA.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan lebih terarahnya penelitian ini dengan hasil yang optimal, maka topik permasalahan utama dibatasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan metode tutor sebaya

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal yang terletak di Jl. Kawedanan, Pangkah Kabupaten Tegal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2017/2018, bulan Agustus membuat rencana dan proposal sampai dengan Desember 2017 membuat laporan dan seminar.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal yang berjumlah 34 orang dengan rincian siswa putri 20 orang dan putra 14 orang.

Sedangkan obyek penelitian adalah pada siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal semester gasal tahun pelajaran 2017/2018, dengan penerapan metode tutor sebaya materi listrik dinamis untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) macam yaitu teknik tes dan teknik observasi. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis yang berupa nilai tes saat pra siklus, siklus I maupun siklus II dan teknik observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran materi listrik dinamis berlangsung baik saat pra siklus, siklus I maupun siklus II.

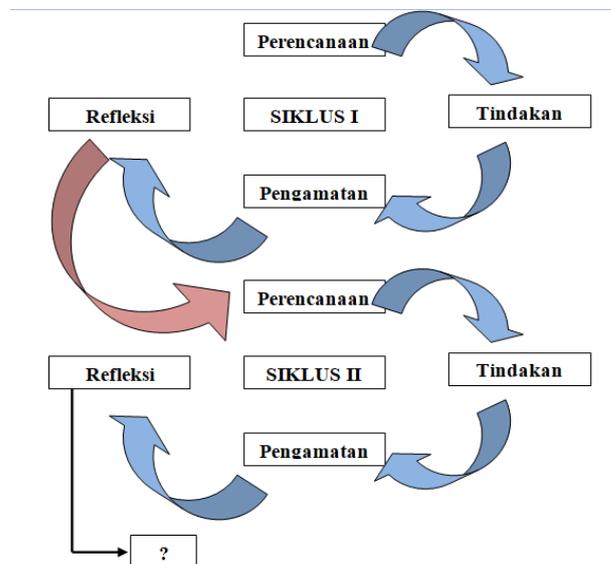
Alat pengumpulan data meliputi butir soal tes yang digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis saat pra siklus, siklus I maupun siklus II. Sedangkan lembar pengamatan berisi hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai alat untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran materi listrik dinamis berlangsung baik saat pra siklus, siklus I maupun siklus II.

Sebagai dasar indikator dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi listrik dinamis bagi siswa

kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal semester gasal tahun pelajaran 2017/2018. Secara individu atau perseorangan indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh dapat normatif atau terpenuhi nilai KKM. Adapun batas indikator kinerja dalam penelitian ini, adalah : 1) Daya Serap Perorangan (Individual) yaitu Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya 77 atau mencapai skor 77 %, standar nilai KKM adalah

77., 2) Daya Serap Klasikal yaitu Suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila telah memperoleh ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 80 % dari jumlah siswa dikelas tersebut, yang telah mencapai nilai perorangan minimal (KKM individu) 77.

Pada penelitian tindakan kelas ini ada 2 (dua) siklus tindakan yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum siklus I dan II dilaksanakan terlebih dahulu diadakan pra siklus. Masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 1. Skema Alur Siklus Pelaksanaan Penelitian

## HASIL

Hasil belajar materi listrik dinamis siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal semester gasal tahun pelajaran

2017/2018 pada kondisi awal sebelum menggunakan metode tutor sebaya dapat dilihat dari nilai hasil tes evaluasi pra siklus sebagaimana ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar kondisi awal (pra siklus)

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	< 77	14	41,18 %	Belum Tuntas
2	77 – 80	18	52,94 %	Tuntas
3	> 80	2	5,88 %	Tuntas
	Jumlah	34	100 %	Siswa yang Tuntas <b>58,82 %</b>

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses tindakan pembelajaran siklus I dari mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3. Observasi

tindakan pembelajaran pada siklus I secara garis besar dapat dilihat pada hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam Tabel 2.

*Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I*

No	Indikator Observasi	Jumlah Siswa	%	Kriteria
1.	Siswa memperhatikan penjelasan pendidik.	27	79,41%	Aktif
2.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pendidik	16	47,06%	Tidak Aktif
3.	Siswa memberikan respon positif terhadap jawaban temannya.	18	52,94%	Tidak Aktif
4.	Siswa langsung dapat mengkondisikan keadaan dalam bentuk kelompok.	27	79,41%	Aktif
5.	Siswa menunjukkan antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik.	24	70,59%	Aktif
6.	Tiap kelompok siswa terjalin kerjasama yang aktif dan terarah.	23	67,65%	Aktif
7.	Siswa saling berbagi pendapat pada teman satu kelompoknya.	29	85,29%	Sangat Aktif
<b>Rata-Rata</b>			68,91%	Aktif

Setelah siklus I selesai dan diadakannya evaluasi pada siklus I secara tertulis pada pertemuan ketiga tanggal 18 Oktober 2017, hasil belajar materi listrik dinamis siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal

Tegal semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 setelah menggunakan metode tutor sebaya mengalami peningkatan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

*Tabel 3. Hasil belajar siklus I*

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	< 77	7	20,59 %	Belum Tuntas
2	77 – 80	7	20,59 %	Tuntas
3	> 80	20	58,82 %	Tuntas
Jumlah		34	100 %	Siswa yang Tuntas <b>79,41 %</b>

Observasi tindakan pembelajaran pada siklus II secara garis besar dapat dilihat pada

hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam Tabel 4.

*Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II*

No	Indikator Observasi	Jumlah Siswa	%	Kriteria
1.	Siswa memperhatikan penjelasan pendidik.	32	91,18%	Sangat Aktif
2.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pendidik	18	52,94%	Tidak Aktif
3.	Siswa memberikan respon positif terhadap jawaban temannya.	21	61,76%	Aktif
4.	Siswa langsung dapat mengkondisikan keadaan dalam bentuk kelompok.	32	94,18%	Sangat Aktif
5.	Siswa menunjukkan antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik.	31	91,18%	Aktif
6.	Tiap kelompok siswa terjalin kerjasama yang aktif dan terarah.	32	94,18%	Sangat Aktif
7.	Siswa saling berbagi pendapat pada teman satu kelompoknya.	31	91,18%	Sangat Aktif
<b>Rata-Rata</b>			82,37%	Aktif

Setelah siklus II selesai dan diadakannya evaluasi secara tertulis pada pertemuan ketiga tanggal 8 November 2017, hasil belajar materi listrik dinamis siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal Tegal semester gasal

tahun pelajaran 2017/2018 mengalami peningkatan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5. Adapun hasil belajar materi listrik dinamis kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 6.

*Tabel 5. Hasil belajar (tes) siklus II*

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	< 77	5	14,71 %	Belum Tuntas
2	77 – 80	7	20,58 %	Tuntas
3	> 80	22	64,71 %	Tuntas
Jumlah		34	100 %	Siswa yang Tuntas <b>85,29 %</b>

*Tabel 6. Perbandingan prosentase ketuntasan belajar kondisi awal, siklus I dan siklus II*

No	Rentang Nilai	Pra Siklus	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Keterangan
1	< 77	41,18 %	20,59 %	14,70 %	Belum Tuntas
2	77 – 80	52,94 %	20,59 %	20,59 %	Tuntas
3	> 80	5,88 %	58,82 %	64,71 %	Tuntas
Siswa yang Tuntas		<b>58,82 %</b>	<b>79,41 %</b>	<b>85,29 %</b>	

## PEMBAHASAN

Hasil belajar materi listrik dinamis siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal Tegal semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 pada kondisi awal/prasiklus (sebelum tindakan) diperoleh nilai terendah 20, sedangkan perolehan nilai terendah pada siklus I (setelah tindakan) adalah 60 dan siklus II nilai terendah 70. Dengan demikian perolehan nilai terendah antara prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Nilai rata-rata kelas pada kondisi awal (prasiklus) adalah 67,21 sedangkan nilai rata-rata kelas siklus I adalah 82,94 dan siklus II nilai rata-rata kelas adalah 88,38. Dengan demikian dari kondisi awal (prasiklus) sampai kondisi akhir (siklus II) nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan.

Demikian pula dengan prosentase jumlah siswa yang tuntas (telah memenuhi KKM) dari kondisi awal (prasiklus) dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan dari 58,82 % menjadi 79,41 % sedangkan pada siklus II telah meningkat menjadi 85,29 %. Dengan demikian dari kondisi awal (prasiklus) sampai kondisi akhir (siklus II) prosentase jumlah siswa yang telah tuntas (memenuhi KKM) mengalami kenaikan sebesar 26,47 %.

Berdasarkan kondisi awal (prasiklus) kemudian dilakukan tindakan siklus I dan siklus II dapat diambil kesimpulan hasil tindakan, yaitu : 1) Melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas belajar materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C semester gasal SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018 dari kondisi awal (prasiklus) banyak siswa yang pasif ke kondisi akhir (siklus II) banyak siswa yang aktif., 2) Melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C semester gasal SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018 dari kondisi awal (prasiklus) prosentase jumlah siswa yang tuntas (telah memenuhi KKM)

sebesar 58,82 % ke kondisi akhir (siklus II) menjadi 85,29 %.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran materi listrik dinamis dengan menggunakan metode tutor sebaya, maka disimpulkan bahwa: (1) Penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas belajar materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C semester gasal SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018; (2) Penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C semester gasal SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018; 3) Penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar materi listrik dinamis bagi siswa kelas IX C semester gasal SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018,

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 1991. *Strategi Belajar-Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhammad. 2011. *Pengertian Tutor Sebaya*, (online), (<http://id.Shvoong.com/>), diakses pada tanggal 17 Juni 2013)
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto M. Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Robert M Gagne. 1988. Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sardirman, A. M. 2006. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1989. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar . Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana,Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhardjono. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara